

Dinamika Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pgmi Umri di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Raisa Berlian, Universitas Muhammadiyah Riau, raisaberlian@umri.ac.id

Yulia Septi Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Riau, yuliaseptiwahyuni@umri.ac.id

Aulia Tri Oktaviani, Universitas Muhammadiyah Riau, auliaoktaviani937@gmail.com

Isti Safitri Khasanah, Universitas Muhammadiyah Riau, istisafitri12@gmail.com

Muhammad Syamsi Dhuha, Universitas Muhammadiyah Riau, syamsidhuha019@gmail.com

Nisya Frasetia, Universitas Muhammadiyah Riau, nisyafraasetia1601@gmail.com

Rika aprillia, Universitas Muhammadiyah Riau, aprilliarika997@gmail.com

Keywords:

PLP,
PGMI UMRI,
SD Muhammadiyah 1
Pekanbaru,
Pengalaman
mengajar,
Pendidikan dasar

Abstrak: Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa PGMI UMRI di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan. PLP yang berlangsung dari 7 Januari hingga 25 Februari 2025 ini diikuti oleh 11 mahasiswa, dibagi dalam dua kelompok, dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil PLP menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh wawasan dalam pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, serta interaksi dengan siswa dan guru. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengajar dan melaksanakan program kerja seperti les privat membaca dan mengaji, pembuatan pohon hijaiyah, serta berbagai kegiatan literasi. Secara keseluruhan, kegiatan PLP ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan pedagogik, komunikasi, dan manajemen kelas sebagai bekal dalam profesi keguruan.

Pendahuluan

Proses pembelajaran di kelas perlu memperhatikan dampaknya terhadap kemampuan kognitif siswa serta pengaruh lingkungan belajar dalam mendukung pembelajaran yang aktif (Tono & Palangang, 2022). Oleh karena itu, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, penting bagi guru untuk memahami bagaimana proses pembelajaran bermanfaat bagi siswa (Koesnarpadi et al., 2021). Proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa lebih terlibat. Dalam konteks ini, belajar adalah serangkaian perilaku jangka panjang, disengaja, terpadu, dan seimbang yang secara kolektif menentukan proses belajar (Sari, 2019).

Pengamatan melalui peningkatan kesadaran siswa akan tugas dan tanggung jawab mereka, sekolah harus meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Purwadinata et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mendukung siswa dalam menghadapi tuntutan sekolah melalui Program Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP). Pembelajar yang lebih terlibat akan belajar lebih efisien untuk membantu mengikuti kegiatan praktik mengajar (Rahman et al., 2021). Kinerja siswa dalam latihan ini didasarkan pada serangkaian tindakan jangka panjang, disengaja, terpadu, dan seimbang (Thoriquttyas & Ahsin, 2022).

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). PLP bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami kultur sekolah, proses pembelajaran, serta tugas dan tanggung jawab seorang pendidik sebelum mereka memasuki dunia kerja secara profesional. Salah satu sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PLP ini adalah SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dasar berbasis Islam yang telah lama berkontribusi dalam dunia pendidikan. Berdiri sejak 1959, sekolah ini terletak di Jl. H. Agus Salim No. 158, Pekanbaru, dan berada di bawah naungan Muhammadiyah, sebuah organisasi yang dikenal aktif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Sebagai sekolah swasta yang terus berkembang, SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikannya serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai program akademik dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan PLP di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru memberikan kesempatan bagi mahasiswa PGMI UMRI untuk mengamati langsung lingkungan sekolah, melakukan asistensi mengajar, serta memahami dinamika pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan pedagogik, manajerial, dan sosial yang menjadi bagian penting dalam profesi guru. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman lapangan seperti PLP memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PLP meningkatkan pemahaman mereka terhadap strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas secara nyata (Prasetyo, 2021).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati & Sari yang dikutip dalam Laurina (2024) menyimpulkan bahwa melalui PLP, mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan tentang praktik pembelajaran di kelas, tetapi juga mengasah kemampuan reflektif mereka dalam mengevaluasi efektivitas metode mengajar yang diterapkan di sekolah (Laurina et al., 2024).

Dengan demikian, melalui kegiatan PLP ini, mahasiswa PGMI UMRI dapat memperoleh pengalaman berharga yang akan memperkuat kompetensi mereka sebagai calon pendidik. Selain itu, keterlibatan mereka di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Pelaksanaan dan Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa PGMI UMRI di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa, guru pamong, dan siswa, serta dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang meliputi reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan.

untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pengalaman mahasiswa dalam PLP (Sugiyono, 2021; Braun & Clarke, 2021).

Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) (Mokere, 2021). Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama kepala sekolah dan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, berupa tatap muka langsung, strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa agar mengamati langsung kultur sekolah, mengamati untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional kepribadian, dan sosial, mengamati untuk memperkuat pemahaman peserta didik, dan mengamati langsung proses belajar di kelas (Hidayah et al., 2021).

Jenis kegiatan ini melibatkan Kepala sekolah dan guru guru SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa PGMI Universitas Muhammadiyah Riau yang melaksanakan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bertempat di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari-28 februari 2025 berupa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya (Huda et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa PGMI Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami lingkungan sekolah serta mengasah keterampilan mengajar secara langsung. PLP ini berlangsung dari tanggal 7 Januari hingga 28 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 11 mahasiswa, yang terbagi ke dalam dua kelompok dan dibimbing oleh dua dosen pembimbing lapangan (DPL), yaitu Ibu Raisa Berlian, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Yulia Septi Wahyuni, S.Pd., M.Pd. Penulis termasuk dalam kelompok yang didampingi oleh Ibu Raisa Berlian, S.Pd., M.Pd. yang beranggotakan lima orang: Aulia Tri Oktaviani, Nisya Frasetia, Isti Safitri Khasanah, Rika Aprilia, dan Muhammad Syamsi Duha.

Berikut dinamika pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa PGMI UMRI di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

1. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran

SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki 12 kelas, masing-masing Tingkat terdiri dari dua kelas paralel. Sekolah ini memiliki berbagai program unggulan yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Beberapa kegiatan rutin yang diamati selama PLP meliputi: Upacara bendera pada hari Senin, Senam pagi setiap hari Selasa, English & Arabic Day setiap hari Rabu, Kamis Literasi untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis, Muhadhoroh atau latihan berpidato pada hari Jumat. Selain itu, sekolah juga memiliki berbagai ekstrakurikuler, seperti tari, futsal, renang, English Club, tahfiz, badminton,

tapak suci, dan robotic, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Selama PLP, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, termasuk metode pengajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media ajar, serta interaksi guru dan siswa. Mahasiswa melihat bagaimana wali kelas menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, serta bagaimana mereka menangani dinamika kelas yang beragam.



Gambar 1.1. Kegiatan Upacara Bendera setiap hari senin



Gambar 1.2. Pembiasaan pagi Senam Anak Indonesia Hebat setiap hari Selasa



Gambar 1.3. Kegiatan pembiasaan pagi English & Arabic day pada setiap hari Rabu



Gambar 1.4. Kegiatan pembiasaan pagi Kamis Literasi pada setiap hari Kamis



Gambar 1.5. Kegiatan pembiasaan pagi shalat Dhuha berjamaah & ceramah



Gambar 1.6. Kegiatan pengamatan proses pembelajaran dikelas

2. Peran Mahasiswa dalam Pembelajaran

Dalam beberapa kesempatan, mahasiswa PLP tidak hanya menjadi pengamat tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengajar langsung di kelas. Salah satu pendekatan yang

digunakan adalah pemanfaatan media digital interaktif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Mahasiswa tetap mendapatkan bimbingan langsung dari wali kelas, sehingga dapat mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka sesuai dengan kondisi di lapangan.

Mahasiswa juga terlibat dalam beberapa program kerja (proker) yang dirancang untuk memberikan manfaat tambahan bagi siswa dan lingkungan sekolah, antara lain:

1. Les privat gratis membaca dan mengaji, untuk meningkatkan keterampilan literasi dan religius siswa.
2. Pohon hijaiyah, sebagai media belajar interaktif yang membantu siswa mengenali huruf hijaiyah dengan cara yang lebih menyenangkan.
3. Pembuatan tong sampah, sebagai bagian dari edukasi kebersihan dan kepedulian lingkungan.
4. Menghias kelas dan mading dengan literasi tematik, agar lingkungan belajar lebih menarik dan mendukung proses pembelajaran.
5. Lomba fashion show dan nasyid dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, yang melatih keberanian dan kreativitas siswa.



Gambar 2.1. Kegiatan les privat gratis membaca dan mengaji oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI



Gambar 2.2. Pohon Hijaiyah oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI



Gambar 2.3. Upaya menjaga lingkungan dengan pembuatan tong sampah oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI



Gambar 2.4. Kegiatan menghias kelas dan mading oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI



Gambar 2.5. Lomba fashion show dan nasyid dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan yang di adakan oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI

3. Refleksi dan Pembelajaran yang Didapat

Selama menjalani PLP, mahasiswa PGMI UMRI memperoleh banyak wawasan baru mengenai praktik kependidikan di sekolah dasar. Mereka belajar bagaimana menghadapi tantangan dalam mengajar, memahami kebutuhan siswa, serta menerapkan teori pembelajaran yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata.

Kegiatan PLP ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan manajerial, baik dalam mengelola kelas maupun dalam

berkoordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Selain itu, pengalaman ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, PLP di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa merasa bersyukur telah diberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang suportif, serta mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing dan dari Kepala Sekolah ibu Widati, S.Ag., M.M beserta guru pamong, yaitu Ibu Nadya Rezeki Ananda, S.Pd., dan Ibu Lulu Kanisa, S.Pd.

Dengan adanya PLP ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pengalaman praktis dan emosional yang akan menjadi bekal penting dalam perjalanan mereka sebagai calon pendidik profesional. (sebagainya)

Penutup

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa PGMI UMRI di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah memberikan pengalaman berharga dalam memahami praktik kependidikan secara langsung. Melalui observasi, interaksi, dan kesempatan mengajar, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, serta dinamika guru dan siswa. Selain itu, berbagai program kerja yang dilaksanakan turut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan akademik dan karakter siswa. Secara keseluruhan, PLP ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan pedagogik dan komunikasi yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka dalam menjalani profesi sebagai pendidik di masa depan.

References

- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021). Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.54082/jamsi.164>
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega* □ *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 111.
- Koesnarpadi, S., Anugrah, G. F., & Andi, M. (2021). Pendampingan Belajar Di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-6).
- Laurina, S., Nisa, H., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Persepsi Praktik PLP Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2019 Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 611–622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183148>
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL dalam Pengembangan Media dan

- Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i2.69>
- Prasetyo. (2021). *Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Swasta Daya Cipta Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Indonesia pendidikan calon pendidik , khususnya bagi mahasiswa Program Sarjana Pendi. 3.*
- Purwadinata, S., Pihartini, A., & ... (2021). Pendampingan Pembelajaran Di Masa Pandemi Melalui Bimbingan Belajar Teras Cerdas Di Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa. *Jurnal ...*, 257–263. <http://www.e-journalppmunsu.ac.id/index.php/jpml/article/view/641>
- Rahman, A. S., Fauziah, A. A., Anwari, A. N., & ... (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(44), 72–81. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1140>
- Sari, D. M. M. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa dalam Pendampingan Kegiatan Storytelling untuk Siswa Kejuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 186–190. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.566>
- Sugiyono ; Sutopo. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D / Dr. Sugiyono; Editor: Sutopo .2021*
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian ...*, 36–48. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/1255>
- Tono, S., & Palangang, S. (2022). Pendampingan Belajar bagi Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 405-412.